

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran. Pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada dikurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi berupa simbol verbal maupun non verbal.

Menurut Sanjdjaja (1999) dalam Marbun (2010), penggunaan media pada tahap awal proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan untuk belajar serta memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan media, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat disederhanakan.

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glasgow (1990) dalam Arsyad (2008) dibagi dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir. Salah satu media mutakhir adalah media animasi, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran serta mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media serta memiliki keterampilan menggunakan media yang merupakan hasil teknologi yang canggih. Salah satu media tradisional adalah media gambar di mana media ini mempunyai unsur gambar dan konsep-konsep penting dalam materi tersebut, pada dasarnya media gambar tidak membutuhkan biaya yang tinggi serta mudah dibuat dan membantu dalam menerangkan kepada siswa tentang isi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Dalam mempelajari biologi bukan semata-mata hanya menghafal tetapi harus memahami konsep-konsep dasarnya, karena pelajaran biologi serba kompleks dan memerlukan nalar yang tinggi untuk menganalisisnya. Salah satu pokok bahasan pelajaran biologi di SMA adalah sistem ekskresi diperlukan pemahaman yang lebih karena topik ini merupakan salah satu pokok bahasan yang

konsep dasarnya cukup abstrak dan terdapat proses-proses yang cukup rumit sehingga ini tidak mudah dipahami siswa. Walaupun manusia memiliki sistem ekskresi, namun secara kongkritnya tidak semua hal yang berhubungan dengan sistem ekskresi dapat dilihat dan yang dapat diketahui dan dilihat hanya terbatas pada alat-alat ekskresi seperti kulit, sedangkan paru-paru, hati dan ginjal tidak terlihat karena termasuk jenis organ dalam. Untuk itu dengan kehadiran media animasi dan media gambar ini diharapkan akan memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga dapat tersimpan lama dalam memori peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar biologi di SMA N 1 Hampan Perak diperoleh bahwa guru yang bersangkutan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan kurang didukung dengan media pembelajaran yang lain. Pengajaran dengan ceramah tersebut diketahui bahwa masih rendahnya nilai atau hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 1 Hampan Perak khususnya pada materi sistem ekskresi manusia. Di mana terdapat lebih dari 50% siswa mendapat nilai  $< 70$ , dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70, dan fasilitas yang ada di SMA N 1 Hampan Perak saat ini adalah komputer dan LCD proyektor. Namun penggunaannya sebagai media pembelajaran masih belum optimal. Hanya sebagian guru yang dapat menggunakannya. Hal ini disebabkan masih banyak diantara guru-guru yang kurang paham dalam mengoperasikannya. Padahal setiap guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta mampu menggunakan berbagai macam media yang ada (Kunandar, 2009). Di samping itu jumlah LCD proyektor yang tersedia hanya 1 buah, jadi pemakaiannya pun terbatas.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia, dimana tidak hanya menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam mengajar, salah satunya dengan menggunakan media animasi dan media gambar. Siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap pelajaran biologi khususnya materi sistem ekskresi

manusia. Adapun yang melatar belakangi pemilihan lokasi penelitian di SMA N 1 Hamparan Perak adalah karena peneliti berdomisili di Hamparan perak kabupaten Deli Serdang, hal ini untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Dan saya merupakan alumni sekolah tersebut, sehingga timbul keinginan untuk memajukan sekolah tersebut.

Media animasi dan media gambar dapat dipergunakan oleh seorang guru dalam mengajar karena pada dasarnya kedua media ini juga dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman maupun mencegah terjadinya kesalah pahaman dan kesulitan dalam mempelajari materi pokok sistem ekskresi.

Penelitian ini penting dilaksanakan demi meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi manusia, mengingat kesulitan dan kurang pemanfaatan media oleh guru serta hasil belajar siswa yang rendah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Menggunakan Media Animasi dengan Media Gambar Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Hamparan Perak T.P. 2011/2012”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengajaran guru biologi di SMA N 1 Hamparan Perak yang terlalu monoton dan konvensional yang membuat hasil belajar siswa mengenai sistem ekskresi manusia dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah.
2. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang belum efektif pada mata pelajaran Biologi khususnya pada materi sistem ekskresi manusia.
3. Hasil belajar di SMA N 1 Hamparan Perak yang masih belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70 pada tahun pembelajaran 2011/2012.

4. Siswa kelas XI-IPA di SMA N 1 Hamparan Perak masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran, karena konsep sistem ekskresi manusia adalah salah satu konsep dari Biologi yang cukup sulit dipahami.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mencermati masalah-masalah yang teridentifikasi tersebut, masalah dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dibatasi pada ranah kognitif menggunakan media animasi di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak dengan media gambar di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak pada materi pokok sistem ekskresi manusia..
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pokok sistem ekskresi.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah yang sudah dibatasi maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia menggunakan media animasi di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak T.P.2011/2012?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia menggunakan media gambar di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak T.P.2011/2012?
3. Bagaimanakah perbandingan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia menggunakan media animasi dengan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada materi pokok sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak T.P.2011/2012?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media animasi di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak T.P.2011/2012.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media gambar di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak T.P.2011/2012.
3. Mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia menggunakan media animasi dengan hasil belajar biologi siswa menggunakan media gambar pada materi pokok sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA N 1 Hamparan Perak T.P.2011/2012.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan persiapan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media VCD dalam pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah dalam mempelajari Biologi.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan pembelajaran formal dengan menggunakan media yang sesuai sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang media yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi manusia.